

# **PENERAPAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA DI SD NEGERI KEBONAGUNG MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA**

**<sup>1</sup>Della Puspita Sari, <sup>2</sup>Aprida Agung Priambadha**

Email : <sup>1</sup> [della2000005136@uad.ac.id](mailto:della2000005136@uad.ac.id), <sup>2</sup> [aprida.priambadha@pgsd.uad.ac.id](mailto:aprida.priambadha@pgsd.uad.ac.id)

Universitas Ahmad Dahlan; Universitas Ahmad Dahlan

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT (10PT)

### Article history

Received

Revised

Accepted

### Keywords

Implementation of P5

Bhinneka Tunggal Ika

The title of this thesis is the Implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students with the Theme Bhinneka Tunggal Ika at the Kebonagung Minggir Elementary School, Sleman, Yogyakarta. This research aims to explain the implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students with the theme Bhinneka Tunggal Ika at Kebonagung Minggir Elementary School, Sleman, Yogyakarta.

This type of research is qualitative. The research subjects were class IV teachers, class IV students and the principal at SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta. In this study, the research subjects were adjusted to the research objectives.

The object of this research is the implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students with the theme Bhinneka Tunggal Ika at the Kebonagung Minggir Elementary School, Sleman, Yogyakarta. Meanwhile, data collection and management was carried out using source triangulation and technical triangulation which included interviews, observation and documentation.

Data analysis was carried out using Sugiono's model which includes 1) Data collection, 2) Data reduction, 3) Data presentation, 4) Conclusion drawing. All data obtained is reduced and then presented in a table and conclusions are drawn.

The results of this research indicate that the implementation of the P5 theme of Bhinneka Tunggal Ika at Kebonagung Minggir Elementary School, Sleman Yogyakarta: understanding of teachers, students and principals is still lacking. However, its implementation

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK (10PT)

**Kata Kunci**  
Penerapan P5  
Bhinneka Tunggal Ika

Judul skripsi ini adalah Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Bhinneka Tunggal Ika Di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pengamalan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian adalah Guru kelas IV, Siswa kelas IV dan Kepala Sekolah di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini subjek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Bhinneka Tunggal Ika Di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta. Sedangkan pengumpulan dan pengelolaan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model milik Sugiono yang meliputi 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Penarikan Kesimpulan. Seluruh data yang diperoleh direduksi kemudian disajikan dalam tabel dan ditarik kesimpulannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 Tema Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir, Sleman Yogyakarta: pemahaman guru, siswa dan Kepala Sekolah Masih kurang. Namun dalam pelaksanaannya sudah menyertakan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan alat utama untuk memberi pengalaman belajar manusia. Pendidikan mulai ada ketika manusia lahir di bumi. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya yang bertujuan mewujudkan proses belajar supaya siswa siswi untuk mengembangkan potensinya. Fungsi pendidikan tertuang di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang berakhlak, beriman dan memiliki watak tergolong baik (UU Sisdiknas, 2003:01).

Uraian tersebut memperjelas bahwa pendidikan ialah pengembangan kepribadian peserta didik memiliki kepribadian yang baik, bermoral, dan berakhlak mulia. Untuk pelaksanaan dimulai sejak dini jadi tidak bisa di sepelekan. Pribadi anak yang baik akan membentuk masyarakat yang baik pula. Sehingga pada dasarnya pendidikan adalah usaha membentuk sebuah masyarakat yang ideal.

Pemerintah meluncurkan program P5 dengan tujuan menumbuhkan moral dan keterampilan serta pengetahuan peserta didik. Hal ini mempengaruhi pelaksanaan pendidikan di lapangan. Tidak

terkecuali di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta. Penerapan P5 di SD ini dengan menggunakan tema Bhinneka Tunggal Ika dilakukan dengan tujuan mengembangkan sikap dan perilaku berbhinneka yang dimiliki oleh warga sekolah. Oleh karena itu penelitian mengenai Pelaksanaan P5 di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta perlu untuk dibahas.

### **Metode**

Jenis penelitian yang telah digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang sifatnya deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Hal ini diperoleh dari pendapat Creswell(2016) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data terukur dari partisipan, menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik melakukan penyelidikan yang tidak memihak dengan cara-cara yang objektif.

Tempat penelitian yakni SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta. Dilakukan pada 19 Oktober 2023 sampai 26 April 2024. Teknik keabsahan data menggunakan uji reliabilitas yang dilakukan oleh ahli. Teknik analisis data menggunakan model interaktif milik Sugiono (2011), yang meliputi: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah sumber diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa kelas IV. Triangulasi teknik meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dimaksudkan agar data yang diperoleh menjadi valid.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek penerapan profil pelajar pancasila dengan tema Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Pertama, Pemahaman yang dimiliki guru kelas IV dan kepala sekolah kelas tentang P5 masih belum mendalam. Guru kelas dan Kepala Sekolah belum bisa sepenuhnya menjelaskan mengenai P5 tema Bhineka Tunggal Ika serta tujuannya secara lengkap. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kedua, perencanaan yang dibuat oleh Guru, Kepala Sekolah dan siswa belum lengkap dan belum sesuai dengan peraturan kelengkapan mengajar. Karena dalam pembuatannya belum sesuai

dengan sistematika alur perencanaan yang seharusnya dan sistem penilaian yang belum tertata. Dibuktikan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Ketiga, pelaksanaan P5 sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan pembelajaran. Hal yang membedakan antara P5 dengan pembelajaran lain yakni di dalam P5 adanya kegiatan berkelompok dalam bentuk diskusi yang dilaksanakan dalam setiap pembelajaran. Adanya kegiatan tersebut menjadikan tumbuhnya kebiasaan yang dilakukan peserta didik untuk berkelompok dan mengembangkan sikap kerjasama yang baik. Selama pembelajaran guru menegakkan peraturan sehingga peserta didik bersedia menaati guru. Itu dibuktikan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keempat, pelaksanaan P5 di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta telah melalui proses penilaian. Penilaian semua aspek P5 disinkronkan antara guru dengan Kepala Sekolah. Namun guru masih belum memahami secara maksimal mengenai penilaian tersebut. Hal ini berdampak pada pelaksanaan evaluasi afektif yang kurang tertata, sesuai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kelima, Pelaksanaan P5 mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan. Faktor pendukung itu sendiri datangnya dari peserta didik, guru, kepala sekolah, stakeholder, dan orang tua. Faktor penghambat datang dari siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, teman, dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 Tema Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir, Sleman Yogyakarta: pemahaman guru, siswa dan Kepala Sekolah Masih kurang. Namun dalam pelaksanaannya sudah menyertakan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **Daftar Pustaka**

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar